

BAB V

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian atau literature *review* ini adalah untuk mengetahui perbandingan dampak kebisingan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada industri manufaktur. Kebisingan sangat merusak sistem saraf pendengaran sehingga dampak utama dari kebisingan adalah ketulian secara permanen. Kebisingan dianggap sebagai suara yang dianggap tidak diinginkan, karena dapat mengganggu pendengaran, atau berpotensi merusak mekanisme pendengaran dan menyebabkan gangguan pendengaran bagi para pekerja yang terkena kebisingan terus menerus.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebisingan yang dialami oleh para pekerja begitu sangat signifikan tingkat tekanan suara melebihi batas standar paparan kebisingan. Sehingga para pekerja dapat mengalami berbagai gangguan kesehatan mulai dari gangguan telinga, tekanan darah, sampai pada tekanan jantung hal ini akan berdampak pada penurunan kualitas hidup para pekerja. Dari hasil pengukuran pada industri tekstil dan petrokimia peningkatan kebisingan masih sangat tinggi pada departemen generator dan area mesin. Dengan adanya tingkat kebisingan yang tinggi maka perlu adanya penerapan K3 didalam industri tersebut.

Pada penulisan literature *review* ini menunjukkan bahwa dalam penerapan K3 pada industri manufaktur sangat kurang karena dalam penerapannya masih banyak para pekerja yang bekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri sehingga paparan dari tingkat kebisingan sangat tinggi terhadap para pekerja dan akan berpengaruh pada sistem pendengaran setiap pekerja dan hal ini akan menyebabkan terjadinya kerusakan pada telinga yang terpapar terus-menerus. Literatur *review* ini hanya membahas terkait dampak kebisingan kesehatan dan keselamatan kerja pada industri manufaktur dengan pembahasan yang lebih berfokus pada kebisingan yang dialami para pekerja. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk melakukan penelitian dengan pembahasan yang lebih spesifik tentang dimensi yang mempengaruhi kebisingan terhadap para pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Referensi Utama

Ugbebor, John N. & Ogbonna, Adaora C. (2016). Health impact of occupational noise on industrial works: (a case study of a petrochemical company in port harcourt). *International journal of civil engineering and technology Volume 7*. Issue 6, November-December 2016.

Yusuf Haider, Ahmmad Taous, Manjur Rahim, AHM Zahurul Huq, & M Abdullah (2008). Noise induced hearing loss among the textile industry workers. *Bangladesh J of Otorhinolaryngology 2008*. 14(2) : 39-45.

2. Referensi Penunjang

Arve Lie et al (2015) Workplace exposure and hearing: a systematic review. *Int Arch Occup Environ Health*. *Int Arch Occup Environ Health* (2016) 89:351–372.

Azizi (2010) Hearing Loss Noise. *www.theijoem.com Vol 1*. Number 3; July, 2010 Published online.

Bobby Rocky Kani, R. J. M. Mandagi, J. P. Rantung, G. Y. Malingkas (2013) KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS: PROYEK PT. TRAKINDO UTAMA). *Jurnal Sipil Statik Vol.1* No.6, Mei 2013 (430-433).

E. J. M. Jansen, H. W. Helleman, W. A. Dreschler, J. A. P. M. de Laat (2008) Noise induced hearing loss and other hearing complaints among musicians of symphony orchestras. *Int Arch Occup Environ Health* (2009) 82:153–164 Published online.

Putri Nabilah Ramadhani & Yuhanna Duhanita Firdausiana (2020) Noise Exposure and Hearing Loss on Field Operator Compressor House Area. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Stephen Stansfeld, Mary Haines & Bernadette Brown (2016) Noise and Health in the Urban Environment. *Review on environmental health volume 15*, no. 1-2, 2000 Freund Publishing House Ltd.

Sumardiyono et al (2019) A Path Analysis: Study of Correlation Between Noise Intensity and Quality of Life of Workers In Textile Industri. *Journal of Physics: Conference Series* 1424 (2019) 012045.

Kwesi Amponsah, Tawiah, & Justice Mensah (2016) Occupational Health and Safety and Organizational Commitment: Evidence from the Ghanaian Mining Industri. *Safety and Health at Work* 7 (2016) 225-230.